

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan *parental monitoring* dengan kenakalan remaja pada siswa SMKN 1 Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *parental monitoring* pada siswa SMKN 1 Kota Padang berada pada kategorisasi sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan kategorisasi variabel, yaitu dari 275 subjek, terdapat 177 subjek yang memiliki tingkat *parental monitoring* sedang dengan persentase 64,4%. Artinya jika tingkat *parental monitoring* sedang, maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMKN 1 Kota Padang menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan kedua orangtuanya. *Parental monitoring* sangat berperan penting dalam memberikan pengawasan dan perhatian kepada anak ketika dalam tahap perkembangan, sehingga dapat membantu mereka untuk tidak terlibat dalam perilaku kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang baik sangat mendukung dalam masa perkembangan remaja.
2. Tingkat kenakalan remaja pada siswa-siswi SMKN 1 Kota Padang berada pada kategorisasi rendah. Hal ini ditunjukkan pada perolehan kategorisasi variabel, yaitu dari 275 subjek terdapat 178 subjek memiliki tingkat kategorisasi rendah dengan persentase 64,7%. Artinya jika tingkat kategorisasi pada kenakalan remaja rendah, maka dapat disimpulkan

bahwa siswa-siswi memiliki perilaku yang tidak menyimpang dari aturan dan norma yang berlaku di dalam lingkungan sosialnya.

3. Hasil dari analisis data korelasi *pearson product moment* sebesar -0,220 dengan sig.(p) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *parental monitoring* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kenakalan remaja pada siswa SMKN 1 Kota Padang. Semakin tinggi tingkat *parental monitoring* yang dilakukan orang tua kepada anaknya maka semakin rendah kenakalan remaja, begitu pula sebaliknya semakin rendah *parental monitoring* maka semakin tinggi pula kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan fasilitas dan dukungan kepada sekolah-sekolah dalam menyelenggarakan program *parenting* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pola pengasuhan dan pengawasan yang positif terhadap anak. Melalui pemberian fasilitas ini, diharapkan tercipta sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membina perilaku peserta didik. Selain itu, Dinas Pendidikan juga diharapkan mendorong peran aktif guru bidang studi, guru BK, serta pegawai atau staf yang mengajar di sekolah tersebut dalam menjalin kerja sama dengan orang tua guna memantau serta mengarahkan perkembangan perilaku siswa secara berkelanjutan.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan mampu meningkatkan pengawasan dan bimbingan kepada siswa, khususnya melalui kerja sama antara guru BK, wali kelas, dan orang tua, sehingga perilaku menyimpang dapat dicegah sejak dini. Sekolah juga perlu memperkuat program ekstrakurikuler yang positif, seperti kegiatan keagamaan, seni, maupun olahraga, sebagai wadah penyaluran energi dan kreativitas remaja. Selain itu, penyuluhan dan seminar rutin mengenai bahaya kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, serta dampak negatif pergaulan bebas perlu diadakan sebagai bentuk preventif bagi siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sangat diharapkan lebih aktif dalam mengawasi aktivitas anak, baik di dalam ataupun di luar rumah, memberikan bentuk pengawasan yang ideal tanpa mengekang anak melalui komunikasi yang terbuka dan rasa percaya, seperti menanyakan kegiatan anak, memberikan batasan waktu dengan aturan yang jelas dan mengenal teman-teman anak. Dengan begitu anak merasa diperhatikan dan tetap memiliki ruang untuk berkembang secara sehat.

4. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan mampu lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan, menjauhi perilaku menyimpang, serta mematuhi aturan sekolah dan norma yang berlaku di masyarakat. Siswa juga diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan positif yang mampu

meningkatkan keimanan, keterampilan, serta rasa tanggung jawab. Selain itu, penting bagi siswa untuk membangun komunikasi yang terbuka dengan guru maupun orang tua ketika menghadapi permasalahan, agar tidak mencari pelarian melalui perilaku negatif yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kenakalan remaja, seperti pengaruh media sosial, kontrol diri (*self-control*), kecerdasan emosional, atau religiusitas. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif siswa mengenai faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat kenakalan remaja. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada populasi yang berbeda, misalnya di sekolah menengah atas atau sekolah di wilayah lain, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai fenomena kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2024). *Motif Balas Dendam Terungkap, Tawuran Pelajar di Bogor Berakhir Tragis*. Suarabogor.Id. <https://bogor.suara.com/read/2024/06/09/223246/motif-balas-dendam-terungkap-tawuran-pelajar-di-bogor-berakhir-tragis>
- Alvian Fabanyo, R., Solikhah, atus, Fauzi Yusuf, F., Titus Sairmau, G., & Kemenkes Sorong, P. (2024). Artikel history. *Nursing Arts*, 18(2), 1978–6298.
- Ainal Mardiah, Weni Novriani. (2021). Hubungan Parental Monitoring Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja. *Maternal Child Health Care*, 3(3), 534. <https://doi.org/10.32883/mchc.v3i3.1486>
- Ananda, F. (2022). Hubungan antara *Parental Monitoring* dan Emapati dengan Perilaku Perundungan Siber Siswa SMP. *Tesis*.
- Anastasya, A. P. (2023). *Kenakalan Remaja yang Masih Banyak Terjadi di Indonesia Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul “Kenakalan Remaja yang Masih Banyak Terjadi di Indonesia”, Klik untuk baca:* <https://www.kompasiana.com/anastasyaputriardiyanto1212/640c903108a8b56e0b1ef422/kenakalan-remaja-yang-masih-banyak-terjadi-di-indonesia>
- At-Taqiyyah, A. K., & Hakim, H. al. (2024). Positive Parenting Untuk Menurunkan Kenakalan Pada Remaja. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 301–308. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.315>
- Apriliasari, A. D. K., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Monitoring Parental dengan Inisiasi Seks Pranikah pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 327–332. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf10301>
- Aulia, D., Anna, I. F., Febriant, S., Mahisani, T. P., & Nasution, F. (2023). Kenakalan Remaja dan Pengaruh Keterlibatan Pengasuhan Ayah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 47–51.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (Edisi II). Pustaka Pelajar.
- BPS. (2023b). *Statistik Pemuda Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/18781f394974f2cae5241318/statistics-of-indonesian-youth-2023.html>
- Cadman, T., Paul, E., Culpin, I., Sallis, H., Bould, H., & Pearson, R. (2022). Parental monitoring longitudinally associates with reduced risk of adolescent

- mental health problems. *Journal of Affective Disorders Reports*, 10(October 2021), 100420. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2022.100420>
- Dinda Aisha, Eka Mardia, P. R. U. R. (2023). Peran Parental Involvement Terhadap Juvenile Delinquency Pada Remaja di Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11036–11040.
- Dishion TJ, McMahon RJ. Parental monitoring and the prevention of child and adolescent problem behavior: a conceptual and empirical formulation. *Clin Child Fam Psychol Rev*. 1998 Mar;1(1): 61-75. doi: 10.1023/a:1021800432380. PMID: 11324078.
- Een, E., Tagela, U., & Irawan, S. (2020). Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v4i1.1453>
- Elbetan, S. N., Abdullah, T., & Kurnaesih, E. (2021). *Monitoring Parental Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah di Kota Makassar Tahun 2019 Parenteral Monitoring Peer and Media Of Pre-Martial Sexual Behavior Among Adolescent In The City Of Makassar In 2019*. 16(001), 9–21.
- Faishol, L., & Budiyono, A. (2021). Hubungan Antara Kurangnya Pengawasan Orang Tua Dengan Perilaku Menyimpang Siswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.47453/coution.v2i1.289>
- Febriana, A., & Mulyono, S. (2019). *Pengaruh Parental Monitoring terhadap Perilaku Seksual Berisiko Remaja: 10(4)*, 163–167.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka. (1999). *Tafsir Al-Azhar Jilid III*. Singapura: Pustaka Nasional.
- Hardin, F., & Nidia, E. (2022). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di RT 09 RW 03 Kelurahan Alang Laweh Kota Padang. *Jurnal Citra Ranah Medika*, 2(1), 1–9. <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>
- Hurlock. B, E. (2024). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Jasmiara, M., & Herdiansah, A. G. (2021). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*, 2021(September), 169–174.

- Jensen, L.C. (1985). *Adolescence: Theories, Research, Applications*. St. Paul, San Fransisco: West Publishing Co.
- Kaniusonyte, G. (2015). The Effects of Parental Monitoring on Adolescent and Emerging Adult Contribution: A Longitudinal Examination. *International Journal of Psychological Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.5539/ijps.v7n1p9>
- Karlina, L. (2020). The Phenomenon of Juvenile Delinquency. *Jurnal Edukasi Non Formal, Vol 1 no 1*(52), 147–158.
- Kartini Kartono. (2017). *Patologi sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kenyawati, A. (2018). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) “Raden Sahid” Mangunan Lor Kebonagung Demak. *Universitas Islam Negeri Walisongo*, 1. <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>
- Kurniati, R. (2023). *Tawuran Pelajar Marak di Padang Disdikbud Sebut Banyak yang Ditangkap Selama Januari-Juni*. Tribun Padang.com. <https://padang.tribunnews.com/2023/06/23/tawuran-pelajar-marak-di-padang-disdikbud-sebut-banyak-yang-ditangkap-selama-januari-juni-2023>
- M. Quraish Shihab. (2019). *Tafsir al-Misbah*. Lentara Hati.
- Mariana, A. (2019). Pengaruh religiusitas dan parental monitoring terhadap kemampuan mengontrol diri dari mengakses pornografi di internet. *Skripsi*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52121>
- Muallif. (2022). *Kenakalan Remaja: Pengertian, Penyebab, Jenis, Dampak, dan Cara Mengatasinya*. <https://an-nur.ac.id/kenakalan-remaja-pengertian-jenis-jesenpenyebab-dan-cara-mengatasinya/>
- Muntafiroh, M. (2024). *Hubungan Antara Parental Monitoring Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Di Smk Muhammadiyah Sayung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Murni, D. E. S., & Feriyal. (2023). Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1505–1510. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Natoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Novitaningrum, C. (2020). Gambaran Parental Monitoring Pada Remaja yang Pernah Mengakses Konten Pornografi. *Jurnal Sains Psikologi*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.17977/um023v9i22020p112-122>
- Nurwulan, O. (2019). Pengaruh *Parental Monitoring* Terhadap Kelekatan yang Dimodifikasi Keterlibatan Remaja-Orang Tua Di Kota Bandung. *Skripsi*
- Pangesti, S. D., & Tianingrum, A. N. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru. *Borneo Student Research*, 99–104.
- Purwaningtyas. (2020). Pengasuhan Permissive Orang Tua dan Kenakalan pada Remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.337>
- Putri, M. Z., & Ervina, I. D. (2023). Hubungan Pola Asuh Permissive terhadap Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 8 Banyuwangi. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i1.40>
- Putri, L. L., & Laili, N. (2023). Permissive Parenting and Juvenile Delinquency: Unveiling a Positive Link. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(4), 1–5. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i4.782>
- Rahmadhani, W. D. (2024). *Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency): Salah Siapa?*. Haluan.id. <https://harianhaluan.id/opini/hh-101343/kenakalan-remaja-juvenile-delinquency-salah-siapa/>
- Resdati, & Rizka Hasanah. (2021). Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 343–354. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaIndonesia.v1i3.614>
- Rhamdayanti, S., Dahlan, T. H., & Nurendah, G. (2020). Personal Fable, Perceived Parental Monitoring, Dan Perilaku Berisiko Pada Remaja Di Bandung. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.25160>
- Riki, C. (2022). *Kepsek SMKN 1 Padang Blak-blakan Ungkap Kronologi Tawuran Pelajar Pakai Sajam: Datang Tiba-tiba dan Membabi Buta!* Suarsumbar.Id. <https://sumbar.suara.com/read/2022/07/29/115245/kepsek-smkn-1-padang-blak-blakan-ungkap-kronologi-tawuran-pelajar-pakai-sajam-datang-tiba-tiba-dan-membabi-buta>
- Ruffaida, F. S., & Linasari, L. M. (2020). Hubungan Antara Monitoring Parental Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Nursing Sciences Journal*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.30737/nsj.v4i2.1281>

- Safitri, J., & Safrudin, B. (2020). Hubungan komunikasi orang tua dan remaja dengan kenakalan remaja melalui tinjauan systematic review. *Borneo Studies and Research*, 2(1), 111-116.
- Salsa Billa Azzahra Tasya, Noviekayati, I., & Pasca Rina Amherstia. (2023). Kenakalan pada remaja: Bagaimana peranan kontrol diri? *Journal of Psychological Research*, 3(1), 223–233.
- Sani, I. G. G., Riasnugrahani, M., & Prasetya, P. H. (2020). Self-Disclosure dan Parental Monitoring: Model Mediasi dengan Parental Knowledge. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 8(1), 64–72. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v8i1.14723>
- Santrock, Jhon W. (2002). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Terjemahan: Adelar, s. B., Saragih, S. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, W. S. (2020). *Psikologi Remaja*. PT RajaGrafindo Persada.
- Stattin, H., & Kerr, M. (2000). Parental Monitoring : A Reinterpretation Author (s): Håkan Stattin and Margaret Kerr Published by : Wiley on behalf of the Society for Research in Child Development Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/1132345> REFERENCES Linked references are availa. *Child Development*, 71(4), 1072–1085.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suminar, S., Intan, R., Fajrin, M., Fahriza, F., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Belas, T. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di Dukuh Kersan Desa Jatisobo Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas*, 2(1), 142.
- Suwarni, L. (2009). Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA Di Kota Pontianak. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 127–133.
- Utami, M. N., & Pratama, M. (2025). Hubungan Antara Parental Monitoring Dengan Self Control Pada Siswa di SMA 1 Linggo Sari Baganti. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(2), 841–846. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.3140>